

CINTA DAN CITRA PEREMPUAN PADA PUISI BALLADA KASAN DAN PATIMA KARYA W.S. RENDRA

Evi Chamalah
Universitas Islam Sultan Agung
chamalah@unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cinta dan citra perempuan pada puisi Ballada Kasan dan Patima karya W.S. Rendra. Patima sebagai tokoh utama melakukan berbagai cara untuk mendapatkan cinta dari Kasan, akan tetapi Kasan lebih memilih istri dan anaknya.

Kata Kunci: cinta, citra perempuan, Ballada Kasan dan Patima

A. Pendahuluan

Pada awalnya feminisme adalah gerakan kaum wanita untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalisasi, disubordinasi, dan direndahkan oleh kebudayaan yang dominan, baik dalam bidang politik dan ekonomi maupun dalam kehidupan sosial pada umumnya (Ratna 2011:184). Penolakan itulah yang menyebabkan munculnya gerakan feminis. Sugihastuti dan Suharto (2002:73) mengungkapkan bahwa yang dimaksud kritik sastra feminis adalah membaca teks sastra sebagai perempuan.

Perempuan dianggap sebagai sosok yang lemah dan masyarakat cenderung mengatakan bahwa perempuan adalah kaum terpinggirkan. Dalam istilah Jawa perempuan dianggap sebagai konco wingking yang dikonsepsikan hanya bisa macak, masak, manak. Di luar itu adalah pekerjaan laki-laki. Hal inilah selanjutnya memberi inspirasi munculnya berbagai penelitian yang menjadikan perempuan sebagai objek penelitian (Qomariyah 2003:12). Dalam hal ini, persoalan perempuan yang diangkat dalam karya sastra tidak hanya ditulis oleh pengarang perempuan tetapi juga laki-laki yang memiliki perhatian terhadap kehidupan perempuan. Persoalan perempuan hampir selalu menarik untuk ditulis karena karya sastra merupakan salah satu media tumbuhnya wacana gender serta dijadikan alat penyampaian kritik terhadap berbagai ketidakadilan yang dialami perempuan. Ketidakadilan yang dialami perempuan sering terjadi dalam masyarakat patriarki (Ekasiswanto 2013:735).

Dalam masyarakat patriarki, berkembang pemahaman bahwa perempuan adalah makhluk kelas kedua setelah laki-laki. Perempuan dianggap sebagai seorang yang lemah dan hanya berada di ruang domestik. Kedudukan kaum perempuan dalam kehidupan sosial juga diatur tradisi, selain itu hak dan kewajiban perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki (De stuers 2008:45). Menurut Ruthven (1985:2) patriarki adalah sistem yang memungkinkan laki-laki untuk menguasai perempuan dalam segala relasi sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana cinta dan citra perempuan pada puisi Ballada Kasan dan Patima karya W.S. Rendra?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif. Definisi penelitian kualitatif menurut Semi (1993:23) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi konsep yang dikaji secara empiris. Data penelitian ini adalah cinta dan citra perempuan pada puisi Ballada Kasan dan Patima karya W.S. Rendra.

C. Pembahasan

Kritik sastra feminis berkaitan dengan cinta dan citra perempuan. Oleh karena itu puisi Ballada Kasan dan Patima lebih lengkap jika dikaji dengan kritik sastra feminis. Analisis ini tertuju pada perwatakan tokoh perempuan, dan perwatakan tokoh lelaki.